

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisa data yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Magelang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengujian koefisien regresi secara individu (uji t) dapat disimpulkan bahwa variable Pendapatan Asli Daerah (PAD) tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Magelang karena Pendapatan daerah salah satunya Pendapatan Asli Daerah Magelang lebih banyak di gunakan untuk belanja tidak langsung daripada belanja langsung. Dana Bagi Hasil (DBH) berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Magelang dikarenakan karena nilai Pendapatan Daerah sebagian besar digunakan untuk belanja tidak langsung atau belanja operasional dari pada belanja langsung atau belanja modal, karena nilai PAD Kabupaten Magelang yg relative kecil dari tahun ketahun di banding dana perimbangan maka pengalokasian Dana Perimbangan salah satunya Dana Bagi Hasil di gunakan untuk menutup nilai PAD Kabupaten Magelang yang relative sangat kecil tersebut. Pengeluaran Pembangunan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Magelang dikarenakan Pengeluaran Pembangunan tidak secara langsung berpengaruh terhadap

pertumbuhan ekonomi artinya mempengaruhi dalam waktu jangka panjang sebab pengeluaran pembangunan akan di alokasikan untuk pembangun infrastruktur terlebih dahulu baru akan menumbuhkan kegiatan ekonomi sehingga dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah tersebut, disamping itu Pengeluaran Pembangunan Kabupaten Magelang didominasi oleh Pembentukan Dana Cadangan dibanding Penyertaan Modal. Penanaman Modal berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Magelang.

2. Berdasarkan pengujian secara keseluruhan (uji F) didapat nilai F hitung lebih tinggi dari F table dan P-value lebih kecil dari 0.005. Berarti secara bersama-sama variabel penjelas yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Bagi Hasil (DBH), Pengeluaran Pembangunan (PP) dan Penanaman Modal (PM) mempengaruhi nilai Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Magelang.
3. Penafsiran koefisien determinan (R^2) untuk mengukur seberapa besar variasi varian variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian mampu menjelaskan variasi varian yang terjadi pada variabel Pertumbuhan Ekonomi. Dari perhitungan diperoleh hasil bahwa R sebesar 0.647810 atau sekitar 64.78% dari variasi varian Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Magelang dapat dijelaskan oleh variasi varian PAD, DBH, PP, dan PM sebesar 64,78%.

4. Dari hasil regresi berganda yang dilakukan diketahui bahwa Pertumbuhan Ekonomi sebesar 9.82 jika variabel lainnya sebesar nol, apabila *PAD* naik sebesar satu rupiah, maka Pertumbuhan ekonomi akan naik sebesar $1.08E-12$, apabila *DBH* naik sebesar satu rupiah, maka Pertumbuhan ekonomi akan turun sebesar $-4.77E-11$, apabila *PP* naik sebesar satu rupiah, maka Pertumbuhan Ekonomi akan naik sebesar $1.19E-11$, apabila *PM* naik sebesar satu juta rupiah, maka Pertumbuhan Ekonomi akan naik sebesar $6.53E-05$.

5.2 Saran

Ada beberapa saran yang dapat dari peneliti kepada pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian, saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Pemda perlu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dan mengalokasikan dengan tepat supaya PAD dapat mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi dan meningkatkan juga penanaman modal yang masuk ke Kabupaten Magelang, baik dari penanaman modal asing, swasta lokal maupun penanaman modal pemerintah dengan memaksimalkan kekayaan sumber daya alam seperti tempat-tempat wisata, daerah industri dan memberikan modal kepada masyarakat yang memiliki kekayaan alam untuk menarik investor ke Kabupaten Magelang. Oleh karena itu sangat penting bagi pemerintah Kabupaten Magelang untuk menyederhanakan dan mempercepat proses perizinan pembukaan usaha baik kecil, menengah maupun besar. Pemerintah harus merealisasikan pelayanan perizinan satu pintu yang cepat dan bebas

pungutan liar sehingga menarik investor untuk menanamkan modalnya di Kabupaten Magelang.

2. Bagi peneliti selanjutnya, dari keterbatasan penelitian ini disarankan untuk menambah data dalam variabel, baik Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Bagi Hasil (DBH), Pengeluaran Pembangunan (PP), Penanaman Modal (PM) dan Pertumbuhan Ekonomi (Y) atau menambahkan jumlah variabel. Semakin banyak perolehan data dan jumlah variable dapat lebih meningkatkan kualitas hasil penelitian.

